

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 15 orang peserta didik kelas V SDN SDN 4 Tanjungpura, hasilnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penerapan huruf kapital peserta didik pada indikator awal kalimat terhadap semua teks, didapatkan rata-rata siswa yang benar yaitu 7 orang dan rata-rata siswa yang salah 8 orang.
2. Hasil penerapan huruf kapital peserta didik pada indikator waktu (Bulan/Hari) terhadap semua teks, didapatkan rata-rata siswa yang benar yaitu 6 orang dan rata-rata siswa yang salah 9 orang.
3. Hasil penerapan huruf kapital peserta didik pada indikator geografi (keterangan tempat) terhadap teks 1 2 dan 3, didapatkan rata-rata siswa yang benar yaitu 9 orang dan rata-rata siswa yang salah 6 orang.
4. Hasil penerapan huruf kapital peserta didik pada indikator nama orang terhadap teks 1 2 dan 3, didapatkan rata-rata siswa yang benar yaitu 7 orang dan rata-rata siswa yang salah 8 orang.
5. Secara keseluruhan didapat data bahwa rata-rata benar dari semua indikator pada 15 peserta didik adalah 7 orang menulis benar dan rata-rata salah adalah 8 orang.
6. Keterampilan penerapan huruf kapital pada penulisan kembali surat undang resmi di kelas V sekolah dasar SDN 4 Tanjungpura, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat adanya beberapa siswa yang belum mampu dalam penggunaan huruf kapital yang baik dan benar. Dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan huruf kapital yang paling rendah yaitu pada indikator keterangan waktu (Bulan/Hari) dan yang paling tinggi yaitu pada indikator geografi (keterangan tempat).

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Hasil analisis penerapan huruf kapital pada penulisan kembali surat undangan resmi di kelas V sekolah dasar SDN 4 Tanjungpura dilihat dari pencapaian KKM, didapatkan data bahwa terdapat 4 orang peserta didik dengan skor diatas KKM ($> KKM$), 1 orang peserta didik yang mendapatkan skor sesuai KKM ($= KKM$), dan 10 orang peserta didik yang mendapatkan skor dibawah KKM ($< KKM$).
8. Penyebab kurangnya peserta didik mencapai KKM yang diharapkan, yaitu di karenakan prasyarat pengetahuan untuk bisa menerapkan huruf kapital di indikator yang sudah ditentukan belum memadai di karenakan daya serap peserta didik terhadap materi huruf kapital sebelumnya masih rendah, sehingga perlu pengulangan kembali materi huruf kapital dikelas sebelumnya. Peserta didik kurang teliti dalam menulis huruf besar dan huruf kecil, sehingga menyebabkan peserta didik tidak bisa membedakan antara huruf besar dan huruf kecil. Faktor berikutnya peserta didik masih belum paham kaidah penerapan huruf kapital sesuai Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Serta kurangnya referensi buku yang ada di perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan penerapan huruf kapital dan juga minat baca peserta didik kurang begitu baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa kenyataan di lapangan bahwa kemampuan peserta didik sekolah dasar khususnya kelas V, dalam menulis dan menerapkan huruf kapitalnya masih sangat rendah.
2. Berdasarkan data tersebut, maka peserta didik perlu mengulang kembali materi mengenai huruf kapital, dimana materi tersebut mulai diajarkan dari

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mulai kelas II. Peserta didik perlu lebih memahami dan lebih teliti lagi dalam penulisan huruf besar dan kecil yang mengakibatkan kurang dapat membedakan keduanya. Bahkan ada salah satu peserta didik yang menulis huruf demi huruf dengan menggunakan huruf besar semua. Faktor berikutnya peserta didik masih belum paham kaidah penerapan huruf kapital yang sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sehingga sangat berimplikasi pada perlunya dorongan bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasinya dengan banyak membaca buku dan menulis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah diharapkan menyediakan buku referensi yang berisi pada penulisan yang baik, salah satunya pada penerapan huruf kapital sesuai ejaan yang berlaku.
2. Bagi guru, untuk selalu memperdalam pengetahuan dan melakukan pengulangan materi ini kepada siswa serta senantiasa memeriksa dan mengoreksi hasil penulisan para peserta didik di setiap pembelajaran, serta untuk tidak berhenti mengingatkan siswa untuk memperbaiki penerapan huruf kapital yang sesuai berdasarkan pedoman yang baik dan benar.
3. Bagi siswa, tetap semangat dan rajin berlatih supaya bisa menerapkan huruf kapital diberbagai kebutuhan menulis dan membaca agar terbiasa melihat dan mempraktikkan penerapan penulisan huruf kapital berdasarkan pedoman yang benar. Juga jangan ragu untuk bertanya kepada guru jika ada hal yang ingin ditanyakan berkaitan dengan penggunaan huruf kapital.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu menindak lanjuti penelitian ini secara spesifik dan mendalam. Penelitian ini diharapkan tidak selesai sampai

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di sini, tetapi berharap semoga penelitian selanjutnya dapat meneliti persoalan huruf kapital sehingga mempunyai kontribusi penyelesaian permasalahan dimasa kini dan yang akan datang.

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu